

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi dapat mengembangkan beberapa sector didalamnya misalnya, sector pariwisata. Maksudnya disini yaitu pembangunan ekonomi dengan mengembangkan sektor pariwisata. Kita tahu bahwa Indonesia adalah Negara kepulauan dan memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Sehingga cocok untuk dilakukan pembangunan ekonomi dengan mengembangkan sector pariwisata. Dalam mengembangkan sector ini , Indonesia memiliki peluang yang besar dalam meningkatkan pendapatan per kapita penduduknya. Terutama daerah yang terpencil namun memiliki sumber daya yang melimpah dan juga alam yang belum terjamah oleh manusia. Hal ini dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan dengan mengembangkan sektor pariwisata.

Ada beberapa faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan pariwisata, yaitu kurangnya potensi migas sebagai devisa Negara. Pengembangan pariwisata merupakan kebijakan yang cukup adil dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Dan juga mendorong masyarakat untuk berperilaku produktif dalam membuka industri jasa. Hal ini berarti banyak industri lain yang dapat digerakkan oleh industri pariwisata seperti kegiatan biro perjalanan, transportasi, perhotelan, restoran, kesenian dan budaya daerah, kerajinan rakyat (usaha wisata), pendidikan formal dan informal, pelatihan, guider untuk memandu wisatawan, pameran dan olah raga internasional yang diselenggarakan di daerah-daerah, dan kegiatan-

kegiatan lainnya. Pariwisata selain mengembangkan industry – industry dapat juga melakukan penawaran dalam bentuk produk pariwisata seperti halnya wisata yang memiliki keragaman antara lain wisatan alam, wisata buatan, wisata budan serta budaya sejarah (Rudi, 2000).

Dewasa ini sector pariwisata memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian daerah, karena sector pariwisata memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan daerah serta daya serap tenaga kerja yang tinggi. Prospek pariwisata di wilayah ASEAN termasuk Indonesia kedepannya akan semakin cerah dengan pertumbuhan sekitar 10,3 persen. Tingginya capaian target di sektor pariwisata sepanjang tahun 2013 semakin menguat bahwa prospek pariwisata yang semakin besar pada tahun 2014. Tahun 2013 sektor pariwisata meraih kunjungan 8.802.129 wisman atau tumbuh 9,42 persen dengan perolehan devisa sebesar 10,05 miliar dollar AS. Sektor pariwisata diyakini akan menjadi pemasok devisa terbesar. Bahkan pada tahun 2019 devisa dari sektor pariwisata diprediksi akan mengalahkan devisa dari sektor minyak dan gas (migas). Penghasilan devisa dari sektor pariwisata langsung naik ke posisi keempat dibawah minyak dan gas, batubara dan minyak kelapa sawit. Jika setiap daerah mengembangkan sektor pariwisata dengan baik, akan meningkatkan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan local. Menyangkut hal tersebut bahwa dampak pariwisata terhadap social ekonomi masyarakat local dikelompokkan oleh Cohen (1984) menjadi delapan kelompok besar, yaitu : 1) Berdampak terhadap pendapatan pemerintah, 2) berdampak terhadap pendapatan devisa, 3) berdampak terhadap pendapatan masyarakat 4) berdampak terhadap

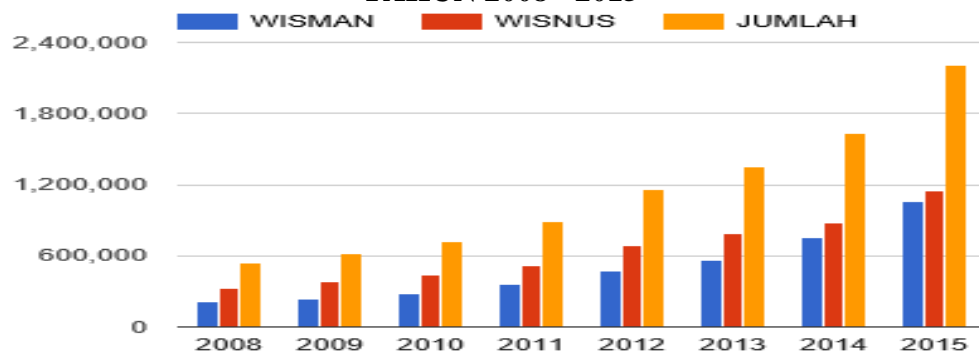
lapangan atau kesempatan kerja, 5) berdampak terhadap harga-harga, 6) berdampak terhadap retribusi masyarakat atau keuntungan, 7) berdampak terhadap kepemilikan dan pengawasan, 8) berdampak terhadap pembangunan.

Pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia pada tahun 2014 mengalami peningkatan mencapai 8,31 persen. Secara kumulatif, di tahun sebelumnya jumlah wisatawan mancanegara (wisman) mencapai angka 6.414.149 wisman yang berkunjung ke Indonesia. Namun periode Januari - September 2014 wisman yang berkunjung mencapai angka 6.946.849 wisman atau mencapai pertumbuhan sebesar 8,13 persen, padahal target yang ditetapkan hanyalah 7,93 persen. Dilihat dari pertumbuhan pengunjung yang terus meningkat dari tahun ke tahun, bahwa begitu banyak wisatawan yang ingin berkunjung ke tempat – tempat wisata yang ada di Indonesia. Hal ini sudah menjelaskan bahwa pengaruh sektor pariwisata dalam perekonomian nasional sangat memiliki peran yang besar (BPS, 2015). Industri pariwisata Indonesia sudah memiliki pertumbuhan 7,2 persen per tahun. Angka ini sudah jauh lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan pariwisata dunia yang mencatatkan angka 4,7 persen. Dengan turis dunia yang mencapai angka 1,3 miliar orang, maka masih ada potensi untuk meningkatkan pertumbuhan kunjungan wisata.

Beberapa daerah di Indonesia menjadi destinasi para wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Salah satunya yaitu pulau Lombok yang terletak di provinsi Nusa Tenggara Barat. Pulau Lombok memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik para wisatawan berkunjung ke pulau Lombok. Lombok dengan sejuta pesona alamnya dapat di jadikan sebagai amunisi yang ampuh

dalam pembangunan ekonomi yang mengembangkan sektor pariwisata. Karena para wisatawan dapat di manjakan dengan pesona pantai, pegunungan, air terjun, home industry, budaya dan kesenian, desa wisata dan lain sebagainya. Pulau Lombok menawarkan beberapa potensi andalan yaitu wisata pantai yang indah dan eksotis. Dengan keindahan pantainya tak jarang wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal ingin berkunjung ke pantai sebagai destinasi liburan utama mereka. Walaupun pulau Lombok di kenal dengan pantai yang indah, namun Lombok tidak hanya menawarkan keindahan pantai saja, tapi beberapa keindahan yang dapat dinikmati seperti gili-gili (pulau-pulau kecil) yang terletak di sekitaran pulau Lombok. Keberadaan berbagai objek wisata di pulau Lombok belum dapat di kembangkan secara maksimal oleh pemerintah daerah setempat karena itu pulau Lombok masih dipandang sebelah mata. Dan juga, pengembangan infrastruktur untuk kegiatan kepariwisataan belum dilakukan secara menyeluruh sehingga perlu ditingkatkan, untuk mendukung sarana dan prasarana yang memadai seperti infrastruktur, akomodasi, perhubungan dan telekomunikasi.

Table 1.1
STATISTIK KUNJUNGAN WISATAWAN KE LOMBOK - SUMBAWA
TAHUN 2008 - 2015



Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata NTB

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi Nusa Tenggara Barat bahwa setiap tahunnya baik pengunjung wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara mengalami peningkatan yang cukup stabil. Hal ini menunjukkan bahwa pulau Lombok memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik para wisatawan untuk berkunjung ke pulau Lombok. Bisa dilihat pada data di atas kenaikan dari lima tahun terakhir sejak tahun 2011 – 2015 jumlah pengunjung baik wisatawan domestic maupun wisatawan mancanegara meningkat begitu signifikan mencapai 149,24 persen sungguh angka yang sangat tinggi. Salah satu dampak dari naiknya jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara adalah lokasi bandara domestik dan internasional berada di kabupaten Lombok Tengah, provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Bandara ini dibuka tanggal 1 Oktober 2011 dan diresmikan oleh Bapak Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono untuk menggantikan fungsi dari Bandara sebelumnya yaitu Bandara Selaparang. Letak BIL, itu lah sebutan dari Bandara Internasional Lombok yang berdampak positif untuk sektor pariwisata yang letaknya tepat di jantung pulau Lombok yang eksotis. Jadi para wisatawan domestic maupun mancanegara tidak perlu melakukan transit atau perantara penerbangan karena BIL adalah bandara yang mampu melayani penerbangan domestic maupun internasional. Selain itu jarak tempuh dari jantung pulau yaitu kabupaten Lombok tengah tidak terlalu jauh dari bandara sebelumnya. Ini di karenakan kurangnya kemacetan dan akses jalan yang sangat lancar.

Tabel 1.2

MASKAPAI PENERBANGAN LOMBOK INTERNATIONAL AIRPORT

MASKAPAI	TUJUAN	RUTE
AirAsia	Kuala Lumpur – Internasional	Internasional
BatikAir	Jakarta – Halim Perdanakusuma, Jakarta – Soekarno-Hatta	Domestik
Citilink	Jakarta – Halim Perdanakusuma, Jakarta – Soekarno-Hatta, Surabaya	
Garuda Indonesia	Bima, Denpasar Bali, Jakarta – Soekarno-Hatta, Makassar, Semarang, Sumbawa Besar, Surabaya, Haji : Jeddah	
LionAir	Denpasar/Bali, Jakarta – Soekarno-Hatta, Makassar, Solo, Surabaya, Yogyakarta	
WingsAir	Bima, Denpasar/Bali, Sumbawa Besar	
SilkAir	Singapura	Internasional

Sumber : Liputan6.com

Demi mendongkrak citra bandara Lombok di mata internasional, kini bandara internasional Lombok telah berganti nama sejak 1 Januari 2016 yang didukung oleh bapak Gubernur NTB. Lombok International Airport (LIA) itulah sebutan nama bandara yang baru. Pengubahan nama BIL menjadi LIA tidak mengubah nama kode di International Air Transport Association (Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional) yaitu tetap menjadi LOP. Salah satu tujuan pengubahan nama ini adalah untuk mengangkat nama Lombok di dunia internasional. Sebab, Lombok telah menjadi salah satu tujuan wisata Indonesia, selain itu kata *Airport* juga memiliki *branding* lebih tinggi dibandingkan dengan kata bandara. LIA berada di Lombok Tengah untuk mencapai ke Lombok Timur butuh waktu yang tidak lama hanya kurang dari 2 jam.

Kabupaten Lombok Timur adalah salah satu dari lima Kabupaten yang ada di pulau Lombok yang memiliki keindahan alam yang banyak dikunjungi oleh parawisatawan misalnya saja Kabupaten Lombok Timur, wisatawan dapat mengunjungi tempat wisata seperti : daerah pegunungan, desa wisata, pantai dan gili. Wisata pantai yang ada di Lombok Timur memiliki bentangan pantai yang sangat indah, sejauh mata memandang wisatawan akan di manjakan dengan keindahan pasir putih, air laut yang sangat jernih bagaikan berada di dalam akuarium dan biota bawah laut yang menarik untuk dilihat. Objek wisata pantai yang ada di Lombok Timur meliputi pantai Labuhan Haji, Gili Lampu, Gili Kondo, Gili Sulat, Gili Lawang, Teluk Ekas, Teluk Serewe, Kawasan Sunut, Kawasan Sungkun, Kawasan Kaliantan, Pantai Pink, Pantai Cemara, Panatai Tanjung Ringgit, Pantai Surga dan Sekitarnya. Objek wisata Alam yang ada di Lombok Timur juga tidak kalah menarik dengan objek wisata pantai. Misalnya saja, objek wisata pemandangan yaitu Joben, Tete Batu, Kembang Kuning, Timbenuh, Lemor, Pesanggrahan Aikmel, Air Terjun Mayong Polak, Air Terjun Mayong Putek, Sendang Gile, dan Taman Nasional Gunung Rinjani. Lombok timur memiliki ikon yang sangat familiar yang dapat di ingat para wisatawan yaitu Lombok timur di kenal dengan nama rinjani, semablun dna juga pantai pink. Pemanfaatan dan pengelolaan yang baik akan menarik kunjungan wisatawan mancanegara maupun lokal untuk berwisata ke Lombok Timur, tentunya dengan jumlah wisatawan yang terus meningkat dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dalam sektor pariwisata.

Banyaknya para wisatawan yang berkunjung ke Lombok Timur tentunya akan meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut dan juga akan meningkatkan produktivitas masyarakatnya. Berikut ini dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Lombok Timur selama beberapa tahun terakhir ini .

Table 1.3
Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Lombok Timur,
Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Wisatawan		Jumlah (jiwa)
	Mancanegara (jiwa)	Domestik (jiwa)	
2012	34,500	79,161	113,661
2013	29,665	82,557	112,222
2014	64,788	83.779	148,567
2015	98,999	100,421	199,420
2016	106.742	120,873	227,615

Sumber : (BPS) Lombok Timur dalam Angka Tahun 2012 dan Disbudpar Kab. Lombok Timur

Berdasarkan table 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung mengalami penurunan pada tahun 2013 pada jumlah wisatawan mancanegara namun tidak dengan wisatawan domestic. Namun pada tahun selanjutnya tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara mengalami peningkatan. Dengan perubahan jumlah kunjungan yang berfluktuasi tentunya akan mempengaruhi kondisi perekonomian di kabupaten Lombok Timur. Maksudnya disini adalah setiap perjalanan ke objek wisata yang dikunjungi oleh para wisatawan akan menguntungkan bagi daerah yang di kunjungi.

Sektor pariwisata ini menjadi andalan pemerintah kabupaten Lombok Timur dalam meningkatkan pendapatan daerah, oleh karena itu pemerintah setempat di tuntut untuk terus menggali potensi-potensi pariwisata yang menjadi sumber pendapatan daerah. Bukan hanya sebagai sumber pendapatan daerah saja, namun dapat juga sebagai ikon daerah kabupaten Lombok Timur, agar Lombok Timur dapat di nyatakan dalam pariwisata global. Pemerintah setempat juga harus mampu mengembangkan sumber daya manusia yang tersedia didalamnya dengan cara meningkatkan produktivitas di sektor pariwisata. Pemerintah tidak boleh memandang sebelah mata bidang pariwisata, pemerintah harus dapat mendukung sector pariwisata dalam meningkatkan perekonomian daerah dan juga perekonomian nasional melalui meningkatkan belanja pemerintah di sektor pariwisata. Lombok Timur sudah sangat dikenal di mata dunia dan giliran pemerintah bagaimana cara mengembangkan potensi-potensi alam, manusia di dalamnya, agar pariwisata menjadi andalan pemerintah kabupaten Lombok Timur untuk meningkatkan pendapatan asli daerahnya. Jika pendapatan daerah meningkat otomatis masyarakatnya akan ikut sejahtera dan memiliki peran penting didalamnya. Berdasarkan latar belakang ini, maka judul penelitian ini adalah “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Asli Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Kabupaten Lombok Timur.*”

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menuliskan rumusan masalah yang paling utama, yang menjadi fokus penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, tingkat penghunian hotel, dan rata-

rata lama menginap terhadap penerimaan asli daerah di Kabupaten Lombok Timur.

Adapun rumusan masalah penelitian ini dapat di kemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur ?
2. Bagaimana pengaruh jumlah objek wisata terhadap penerimaan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur ?
3. Bagaimana pengaruh tingkat penghunian hotel terhadap penerimaan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur ?
4. Bagaimana pengaruh rata-rata lama tamu menginap terhadap penerimaan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah objek wisata terhadap penerimaan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat penghunian hotel terhadap penerimaan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh rata-rata lama tamu menginap terhadap penerimaan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah setempat dalam menentukan kebijakan yang tepat serta berguna dalam meningkatkan penerimaan asli daerah khususnya dari sektor pariwisata.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik bagi para peneliti yang lainnya.